

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian kualitatif lapangan ialah penelitian yang menuntut peneliti berada pada posisi fenomena dalam keadaan alamiah.⁵² Tujuan penelitian kualitatif lapangan adalah untuk mengetahui sejauh mana upaya panti asuhan menerapkan tuntunan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku maladaptif remaja di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus.

Deskriptif adalah jenis penelitian dalam penelitian ini. Riset deskriptif ialah riset yang berusaha menginterpretasikan gejala dan fenomena, baik yang alami maupun buatan manusia, bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian bersifat deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menginterpretasikan objek sebagaimana adanya.⁵³ Penelitian deskriptif umumnya dilakukan secara sistematis, meneliti fakta serta karakteristik subjek atau topik.

Peneliti akan mengungkap bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku maladaptif remaja di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus dengan cara menjelaskan, mendeskripsikan atau menggambarkan dengan Bahasa yang jelas dan detail menggunakan angka dan kata-kata non numerik. Dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan fenomenologi, bisa disimpulkan sifat penelitian ini yakni deskriptif kualitatif lapangan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus yang berlokasi di Jl. Pramuka No. 23 Mlati Lor Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Panti Asuhan Nurul Jannah berada di lokasi yang strategis, terletak di pusat kota, berada dipinggir jalan, dan menghadap keselatan. Dari depan hanya terlihat gerbang dan plang Panti Asuhan. Panti asuhan Nurul Jannah bukanlah satu-satunya panti asuhan yang berada di pusat kota Kudus dan merupakan salah satu panti asuhan binaan Djarum Fondation. Peneliti ini dilakukan mulai tanggal 26 Januari sampai 26 Februari untuk mendapat data terkait dengan fokus penelitian.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), 26.

⁵³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku maladaptif remaja. Oleh sebab itu, secara rinci yang dijadikan subjek dalam penelitian antara lain:

1. pengasuh yang bertugas merawat dan membimbing di panti asuhan Nurul Jannah Kudus
2. remaja yang melakukan perilaku maladaptif di panti asuhan Nurul Jannah Kudus

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data primer (kata-kata, tindakan, pengamatan) dan sekunder (dokumen).⁵⁴ Diantaranya:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Data primer yakni peristiwa yang erat hubungannya dengan fokus penelitian di pantiasuhan, pengasuh panti asuhan dan remaja berkaitan dengan bimbingan konseling Islam untuk mengatasi perilaku maladaptif.

Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan 2 pengasuh panti untuk mendapatkan data tentang sejarah panti asuhan, kondisi perilaku maladaptif, proses pelaksanaan, hasil, dan kendala layanan bimbingan konseling Islam dan 3 remaja di panti agar data yang didapat sesuai dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder lainnya ialah arsip atau dokumen mengenai data remaja di panti asuhan dan juga keadaan sarana prasarana. Data diperoleh dari berbagai sumber, seperti foto pelaksanaan kegiatan, dokumen arsip panti, serta data remaja di panti asuhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data ialah tujuan utama dari penelitian, metode pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis. Strategi pemilahan informasi dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Wawancara

Teknik ini berfungsi agar memperoleh informasi dari tanya jawab lisan sepihak secara tatap muka dengan tujuan dan arah yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁵

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2011), 82.

Metode wawancara yang digunakan akan tidak terstruktur seperti kontak personal atau wawancara langsung. Wawancara bebas atau tidak terstruktur ialah wawancara yang tidak mengikuti pedoman wawancara yang telah ditetapkan secara lengkap serta tersusun. Pertanyaan yang akan diajukan hanya dituangkan dalam pedoman wawancara yang digunakan.⁵⁶

Pada wawancara tidak terstruktur, peneliti lebih banyak mendengarkan informan. Berdasarkan analisis dari setiap respon, peneliti mengajukan pertanyaan yang lebih terfokus pada fokus penelitian. Guna mendukung proses wawancara, beberapa alat bantu pun diperlukan, diantaranya seperti buku catatan, atau material lain.

Harapan besar dari penggunaan teknik wawancara ini peneliti memperoleh data tentang kondisi perilaku maladaptif dan proses layanan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku maladaptif remaja.

2. Observasi

Teknik observasi yakni teknik memperoleh data melalui pengamatan serta pencatatan. Mengacu pada penjelasan diatas, Arikunto menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pengamatan adalah proses pemusatan perhatian pada suatu objek menggunakan panca indera berupa penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan perasa.⁵⁷

Pengamatan partisipatif digunakan pada penelitian ini, dimana peneliti berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari objek tersebut. Peneliti berpartisipasi dalam apa yang sedang dilakukan saat melakukan observasi.⁵⁸ Untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang fokus penelitian, peneliti menggunakan observasi partisipatif dengan mengikuti secara langsung kegiatan-kegiatan yang melibatkan bimbingan konseling Islam.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni teknik mencari data berupa benda, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵⁹ Menurut Sugiyono dokumentasi berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁰

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 115-116.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 201.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

Dua jenis dokumentasi digunakan dalam penelitian ini yakni berbentuk tulisan dan gambar. Dokumentasi berbentuk tulisan berupa catatan, biografi remaja di panti asuhan, sejarah berdirinya panti asuhan, peraturan dan kebijakan di panti asuhan. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar berupa foto-foto kegiatan di panti asuhan. Harapan besar dari penggunaan metode dokumentasi ini dapat diperoleh data yang berkaitan tentang Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Jika data yang dihasilkan dapat dipercaya serta didukung secara ilmiah, data tersebut dianggap mutlak dan valid. Menguji keabsahan data mencakup langkah-langkah untuk mengurangi kesalahan selama waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan informasi. Beberapa metode digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Triangulasi

Ialah teknik dalam memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan peneliti dalam melakukan pengecekan untuk menentukan kebenaran dan penjelasannya.⁶¹ Triangulasi terdapat tiga macam, diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Bertujuan mengecek validitas data dari sumber yang didapat secara langsung, yaitu wawancara dengan 2 pengasuh dan 3 remaja dan observasi mengenai kegiatan bimbingan konseling Islam, hingga data yang didapat secara tidak langsung, seperti dokumen, peraturan dan kebijakan, serta arsipdi Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Bertujuan menguji kredibilitas data dengan teknik berbeda namun dengan sumber sama. Pengecekan ini dilakukan dengan teknik wawancara disusul observasi dan dokumentasi dari data yang diperoleh dari informan berupa hasil observasi tentang kegiatan bimbingan konseling Islam, wawancara mengenai kondisi perilaku maladaptif serta kendala dalam proses layanan yang diberikan, dan dokumentasi foto dari kegiatan bimbingan konseling Islam di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus.

⁶¹ Jejen Musfah, *Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 27.

c. Triangulasi Waktu⁶²

Waktu juga menjadi pengaruh kredibilitas data. pengujian kredibilitas bisa dilakukan dengan wawancara dan observasi dilakukan pada waktu yang berbeda dan dilakukan secara berulang-ulang hingga mendapat data yang valid, selain itu peneliti melakukan pengambilan data harus menyesuaikan kondisi informan.

2. Perpanjangan Pengamatan

Yang dimaksud dengan perpanjangan pengamatan adalah keberadaan peneliti di lapangan secara terus menerus hingga pengumpulan data mencapai kejenuhan⁶³ dan melakukan wawancara dengan informan yang sudah ditemui ataupun belum dengan tujuan agar mendapatkan data yang akurat dan benar yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Meningkatkan Ketekunan

Yakni mencari interpretasi yang konsisten dalam berbagai cara sebagai bagian dari proses analisis yang berkelanjutan. Menemukan dan memfokuskan secara detail aspek-aspek situasi yang relevan dengan masalah yang dicari merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ketekunan.⁶⁴ Meningkatkan ketekunan yang dilakukan peneliti dengan mengamati secara serius, cermat, serta berkelanjutan. Sehingga keaslian data dan urutan kejadian dapat direkam dengan mudah. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa kembali benar atau tidaknya data yang sudah ditemukan sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data induktif digunakan pada penelitian ini berdasarkan fakta yang diketahui kebenarannya, dilanjutkan dengan analisis data yang dapat memecahkan permasalahan umum. Analisis data ialah proses pengumpulan serta pengorganisasian data secara sistematis berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga bisa digunakan untuk memperbaiki dan menginformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif melibatkan interaktivitas dan ketekunan jangka panjang, yang memastikan bahwa datanya akurat. Aktivitas

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), 330-331.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

dalam analisis data, yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Yakni proses meringkas, memilih hal penting, dan mencari data yang penting untuk fokus penelitian. Dimulai dengan menelaah data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang digambarkan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan.⁶⁵ Pada fase ini peneliti mengumpulkan data melalui beberapa cara, yakni wawancara dengan 2 pengasuh dan 3 remaja di panti asuhan, observasi kegiatan yang terjadi, dan dokumentasi berupa tulisan serta gambar. Kemudian pemilihan data dengan cara mengelompokkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*data display*)

Yakni data disajikan dalam bentuk narasi, bagan, dan deskripsi singkat. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah cara paling umum untuk menyajikan data. Demikian pula dalam penelitian ini, yang menggunakan format naratif sebagai proses penyajian data sesuai dengan fokus penelitian.⁶⁶ Peneliti memperoleh data dari proses reduksi data berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara meringkas data tersebut menjadi sebuah uraian kalimat yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

3. Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Yakni menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan awal kami berubah jika kami tidak menemukan bukti kuat untuk mendukung pengumpulan data di tingkat selanjutnya. Dengan asumsi bahwa tujuan yang ditetapkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang substansial dan dapat diprediksi, jadi ketika mengumpulkan informasi di lapangan, maka tujuan yang dikemukakan ialah tujuan yang bisa dipertahankan.⁶⁷ Pada fase ini, peneliti menyimpulkan hasil yang diperoleh. Apabila peneliti masih belum menemukan data kuat terkait fokus penelitian maka peneliti melakukan pengumpulan data kembali hingga dapat mencapai kesimpulan yang valid.

Proses mengatur dan memilah data kedalam pola atau kategori dan deskripsi dasar agar mudah dibaca serta dipahami dikenal sebagai analisis data. Alasan dilakukannya pemeriksaan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 245.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

data adalah untuk melihat secara metodis data yang diperoleh melalui berbagai informasi. Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan serta menginterpretasikan data yang ada.⁶⁸



⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 13.